

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian yang dilakukan peneliti terkait peran polisi dalam penegakan tertib lalu lintas melalui penerapan program *Electronic Traffic Law Enforcement* di kabupaten Sumenep, di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. penerapan program *Electronic Traffic Law Enforcement* di kabupaten Sumenep menuai banyak respon baik atau mengalami kemajuan. diantaranya data transparan, pasalnya kebijakan mengenai terlaksananya program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) dijelaskan secara gamblang oleh narasumber. Baik dari segi mekanismenya, pengendara yang melanggar yang sudah terkonfirmasi, dan yang tidak konfirmasi serta laporan dijual. Terakhir terkait penerapan program tilang elektronik yaitu menurunnya angka pelanggaran namun yang merespon surat konfirmasi belum maksimal.
2. Terkait peran polisi dalam penegakan tertib lalu lintas di kabupaten Sumenep menemukan beberapa hal diantaranya menyeluruhnya sosialisasi namun masih dikatakan maksimal sebab angka pelanggaran masih tinggi, alur pembayarannya masih terbilang rumit dan terakhir penegakannya belum sepenuhnya menggunakan tilang elektronik di kabupaten Sumenep.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, dapat ditarik evaluasi ataupun saran yang dapat peneliti sampaikan, untuk kemajuan Polres Sumenep dalam mewujudkan polisi yang presisi khususnya dalam menjalankan penegakan tertib lalu lintas. Pertama dari segi pelayanan ditingkatkan dan peneliti ingin menyampaikan jadilah polisi yang profesional.

Kedua, di era globalisasi saat ini se-keren apapun program tanpa adanya kerjasama yang baik antar masyarakat, koodinasi antar sesama kepolisian dan tidak adanya *feedback* dari masyarakat maka hasilnya tidak akan maksimal. Oleh dari itu, bangun relasi bangun komunikasi dari dalam diri (lingkungan Polres Sumenep) setelah itu ke masyarakat.